

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertandingan bola voli baik tingkat regional sampai nasional baik itu antar pelajar sampai masyarakat umum. Alasan makin berkembangnya permainan bola voli tidak terlepas dari sarana prasarana yang dianggap murah dan juga manfaat dari permainan bola voli itu sendiri di antaranya dapat meningkatkan kebugaran jasmani, sarana rekreasi, maupun untuk prestasi. Selain itu manfaat dari permainan ini terdapat nilai afektif yang positif seperti nilai sportivitas, kejujuran dan disiplin yang tinggi.

Permainan bola voli makin hari kian menarik karena cabang olahraga bola voli dewasa ini sudah merupakan bagian dari olahraga yang bersifat kompetitif, setiap tim dengan pelatihnya masing-masing berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, disamping meraih kemenangan sebagai wujud prestasi tim juga dituntut untuk menyajikan bola voli yang atraktif dan menghibur dengan mengembangkan teknik-teknik dasar. Sejalan dengan itu Rizal, Saleh dan Latuheru (2020, hlm.118) mengemukakan bahwa

Untuk dapat bermain bola voli perlu dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar bermain yang baik cenderung pemain tersebut dapat bermain bolavoli dengan baik pula sehingga perlu penguasaan beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain bola voli yaitu teknik servis bola, teknik passing bola, teknik smes, dan teknik blok.

Selain itu karakteristik permainan bola voli sangat membutuhkan komponen biomotorik seperti kekuatan power, kecepatan speed, kelincihan agility, dan daya tahan endurance. Beberapa komponen tersebut harus dimiliki oleh para pemain karena dalam permainan bola voli lebih cenderung berlangsung dalam tempo yang cepat. Dalam permainan bola voli, fisik yang kuat tidak terlepas dari peran komponen biomotorik yakni unsur kecepatan, kekuatan, kelincihan, reaksi, dan keseimbangan. Untuk menjadi pemain yang berkualitas tinggi dalam permainan bola voli diperlukan penguasaan teknik keterampilan

bagus, dan di dukung dengan program latihan yang berkelanjutan dan menyeluruh.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa permainan bola voli hubungannya sangat erat sekali dengan keterampilan gerak. Keterampilan gerak tubuh akan mempengaruhi kemampuan bermain bola voli seseorang. Ketika keterampilan gerak berbeda maka berbeda pula kemampuan bermain bola volinya. Penguasaan setiap keterampilan gerak berhubungan erat dengan beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah tingkat *motor ability*. *Motor ability* mendasari atau mendukung setiap variasi gerakan atau keterampilan.

Setiap pemain memang dapat bergabung dan berlatih di sebuah klub bola voli, akan tetapi tidak semua pemain yang tergabung dalam klub bola voli mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu dari masing-masing pemain. Salah satu kemampuan individu yang dapat berpengaruh terhadap penampilannya adalah kemampuan motorik yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh Widiastuti (2015,hlm.191) bahwa

kemampuan motorik merupakan salah satu indikator kebugaran yang penting pada setiap individu yang erat kaitannya dengan pencapaian kualitas keterampilan gerak. Yang dimaksud kemampuan motoric (*motor fitness*) adalah suatu kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan kemampuan fisik untuk melaksanakan suatu gerakan, Atau dapat pula didefinisikan bahwa kemampuan motorik adalah kapasitas penampilan seseorang dalam melakukan berbagai tugas gerak.

Motor ability mencakup: Melempar pada sasaran/target, kelentukan togok dan pinggang, lompat jauh tanpa awalan, telungkup dan bangun, *push up* dan kelincahan lari bolak balik.

Setiap individu mempunyai potensi dan kemampuan gerak yang berbedabeda. Perbedaan tersebut merupakan permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya dalam proses dan kegiatan pembelajaran maupun pelatihan sehingga individu tersebut dapat menguasai seluruh keterampilan gerak yang diajarkan dengan baik. Penguasaan terhadap suatu keterampilan gerak dalam bola voli bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan bakat dan latihan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, keberhasilan pelaksanaannya tentu harus didukung oleh beberapa faktor yakni ketersediaan alat

dan fasilitas yang memadai misalnya jumlah bola yang memadai, lapangan yang baik, serta kecakapan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupu meningkatkan kemampuan siswa agar memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu singkat.

Dapat diketahui bahwa hubungan *motor ability* dengan keterampilan dasar sangat erat, karena setiap keterampilan membutuhkan kemampuan gerak yang baik agar dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik juga karena di dalam permainan bola voli membutuhkan daya tahan, kecepatan, daya ledak, dan kelincahan.

Atlet SMK AL-HUDA Tasikmalaya memiliki *motor ability* dan keterampilan yang berbeda-beda, selain itu SMK AL-HUDA Tasikmalaya memiliki prestasi yang cukup membanggakan di bidang olahraga khususnya cabang bola voli, namun demikian untuk mengetahui hubungan *motor ability* dengan keterampilan dasar bermain bola voli siswa perlu di uji kebenarannya melalui penelitian. Hal yang diteliti di antaranya *motor ability* dan keterampilan dasar bola voli.

Keterkaitannya kemampuan gerak terhadap keterampilan dasar bermain bola voli misalnya power otot tungkai agar pemain melakukan spike bisa meloncat dengan memukul bola di atas net, kelincahan pada saat mengambil passing yang jauh dari jangkauan, daya tahan agar seorang pemain stabil dalam mengontrol bola atau memberikan passing kepada teman. Prasarana olahraga di sekolah sudah dilengkapi lapangan bola voli yang sudah lumayan baik tetapi belum seperti lapangan bola voli yang nasional. Lapangan bola voli atau GOR Indoor SMK AL-HUDA Tasikmalaya ini dengan lantai parquet material lapangan ini sendiri terbuat dari tembok dengan panjang 30 meter dan lebar 30 meter.

Dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli ini pembina ekstrakurikuler yaitu salah satu guru di SMK AL-HUDA Tasikmalaya itu sendiri. Selain itu jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 58 siswa terdiri kelas X, XI dan XII. Selama 1 Minggu berlatih sebanyak 3 kali yaitu hari Rabu, Kamis dan Sabtu pada pukul 15.30 WIB. Diadakannya

ekstrakurikuler bola voli ini untuk menjadikan wadah siswa menambah skill dan menambah ilmu tentang bola voli.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis simpulkan adanya keterkaitan antara kemampuan gerak dengan keterampilan bermain bola voli. Penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan *motor ability* dengan keterampilan bermain bola voli pada atlet bola voli SMK Al-Huda Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Seberapa besar hubungan antara *motor ability* dengan keterampilan bermain bola voli putra pada klub Al-Huda?”

1.3 Definisi Oprasional

1. Hubungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai berikut: “bersambung atau berangkai (yang satu dengan yang lain) bertalian (dengan); berkaitan (dengan); bersangkutan (dengan) oleh sebab; karena”. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu
2. kemampuan *motor ability* dengan keterampilan bermain bola voli pada klub Al-Huda.
3. *Motor ability*, menurut Nusufi (2016) adalah “kemampuan yang dimiliki seseorang sejak kecil dari masa kanak-kanak yang berkembang seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan” (hlm.3). yang dimaksud *Motor ability* dalam penelitian ini yaitu kemampuan gerak yang dimiliki atlet bola voli SMK AL HUDA
4. Keterampilan bermain. Yang di maksud keterampilan bermain dalam penelitian ini yaitu keterampilan menguasai teknik dasar permainan yang dimiliki oleh atlet bola voli SMK AL HUDA.
5. Bola voli, merupakan “salah satu cabang olahraga memvoli bola diudara bolak-balik diatas jarring/net, dengan maksud menjatuhkan bola dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan” (Sagala & Daulay, 2020, hlm.117).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah: “untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *motor ability* dengan keterampilan bermain bola voli putra pada klub Al-Huda”.

1.5 Kegunaan/Manfaat Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis hasil penelitian ini memberi masukan dan informasi khususnya mengenai bagaimana hubungan *motor ability* dengan keterampilan bermain bola voli.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani dalam melakukan tes kemampuan *motor ability* atlet bola voli.